

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diskominfo Kabupaten Tegal adalah kedinasan di bidang komunikasi dan Informatika yang menyelenggarakan urusan pemerintahan. Diskominfo bertugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik. Salah satu contohnya adalah memberikan informasi mengenai kegiatan pelatihan yang bisa diikuti oleh masyarakat[1].

Event pelatihan di Diskominfo Kabupaten Tegal untuk penyebaran informasi masih secara konvensional seperti melakukan penyebaran brosur dua atau tiga minggu sebelum tanggal pendaftaran dan pendaftaran menggunakan *Google form* di setiap *event*. Selanjutnya panitia *event* pelatihan akan melakukan verifikasi data atau berkas pendaftaran seperti Ijazah terakhir, Kartu Tanda Penduduk dan dosis vaksin dan untuk pengumuman hasil verifikasi berkas akan di umumkan melalui *via email*[2].

Setiap OPD juga menyampaikan informasi melalui *platform* media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan lainnya. Hal ini masih kurang efektif untuk mengelola informasi *event* pelatihan. Penyebaran informasi mengenai *event* pelatihan diperlukan sebuah sistem informasi terpusat untuk menampung dan mengelola informasi *event* pelatihan[3].

Dalam rangka untuk mengatasi masalah tersebut Diskominfo Kabupaten Tegal akan meningkatkan pelayanan dan mempermudah penyampaian informasi terhadap masyarakat mengenai *event* pelatihan dengan cara membuat *website*[4]. *Website event* pelatihan ini mencakup berbagai rincian *event* pelatihan dan menyeluruh dari berbagai topik *event* pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas yang ada di Kabupaten Tegal. Serta untuk memudahkan dalam pengelolaan informasi *event* pelatihan dan mengelola *user* atau peserta yang mengikuti *event* pelatihan.

Penggunaan metode *Linear sequential model* adalah pendekatan

sekuensial dan berurutan untuk pengembangan perangkat lunak yang dimulai pada tingkat sistem dan melewati analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan dukungan. Pendekatan ini mudah digunakan karena tahapan kerja sering digunakan, selain itu juga sesuai untuk perangkat lunak berskala besar, luas dan yang paling signifikan. Karena tahapannya cukup berurutan, pekerjaan proyek akan mudah dikelola dan dijadwalkan dengan baik[5].

Berdasarkan landasan tersebut, untuk meningkatkan pelayanan dan berbagi informasi tentang *event* pelatihan khususnya di Kabupaten Tegal. Alhasil, penulis terpacu untuk mengangkat topik studi kasus tersebut menjadi tugas akhir dengan judul Sistem Informasi *Event* Pelatihan Berbasis *Web* Menggunakan Metode *Linear sequential model* (Studi Kasus: Diskominfo Kabupaten Tegal). Diharapkan dapat menampung serta terpusatnya informasi *event* pelatihan di Diskominfo dan mempermudah dalam pengolahan data informasi kegiatan pelatihan maupun *audiens*[6].

1.2. Rumusan Masalah

Belum terdapat sistem informasi berbasis *website* mengenai berbagai kegiatan maupun pelatihan pada Diskominfo untuk masyarakat di wilayah Kabupaten Tegal, yang menyebabkan sedikit masyarakat yang mengetahui acara pada Diskominfo. Oleh karena itu perlu dibuat sistem informasi *event* atau pelatihan berbasis *website* yang dapat di akses masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Tegal.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah:

1. Bagaimana menerapkan sistem informasi *event* pelatihan berbasis *website* sebagai media pengganti penyebaran informasi dan pengelolaan data *event*?
2. Bagaimana merancang sistem informasi *event* pelatihan berbasis *web* dengan menggunakan metode *Linear sequential model*?

3. Bagaimana membangun sistem informasi *event* pelatihan berbasis *web* dengan menggunakan metode *Linear sequential model*?
4. Bagaimana memastikan hasil sistem informasi *event* pelatihan berbasis *website* memenuhi harapan Diskominfo?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sistem informasi ini dibuat untuk dapat digunakan pengguna sebagai pengganti media penyebaran informasi dan pengelolaan data.
2. Perancangan dan pembangunan *website* sistem informasi *event* pelatihan menggunakan metode *Linear sequential model*.
3. Pengujian *website* sistem informasi *event* pelatihan dengan menggunakan *black box testing*.
4. Melakukan registrasi dan login untuk menggunakan sistem.
5. Fitur yang terdapat pada sistem informasi *event* pelatihan hanya terbatas pada beberapa fitur seperti *user* dapat mendaftar *event*, *user* dapat memberikan masukan dan saran.
6. Admin untuk mengelola *user*, mengelola *event* pelatihan setiap OPD, mengelola aspirasi dan mengelola galeri.
7. Super admin untuk mengelola role *user* menjadi admin atau konfirmasi admin baru.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah membuat *website* terpusat agar penyebaran, pengelolaan dan pengaksesan informasi dapat dilakukan dengan mudah dan efisien. Menggunakan metode pengembangan *Linear sequential model*, bahasa pemrograman PHP *framework* Laravel dan *MySQL* sebagai *databasenya*. Serta mengetahui hasil *website* terpusat *event* pelatihan Diskominfo Kabupaten Tegal. Untuk membuat sistem informasi *event* atau pelatihan berbasis *website* yang dapat diakses masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Tegal.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sistem informasi *event* pelatihan berbasis *web* pada Diskominfo Kabupaten Tegal antara lain :

1. Bagi penulis, mengimplementasikan ilmu perancangan *website* menggunakan UML dan bahasa pemrograman PHP, *framework* laravel untuk pembangunan *website* serta *MySQL* sebagai *databasenya*
2. Bagi pembaca, memberikan sumber acuan dalam merancang dan membangun sebuah *website* sistem informasi.
3. Bagi instansi, mampu menyebarluaskan dan mengelola semua *event* pelatihan secara terpusat sesuai harapan Diskominfo Kabupaten Tegal.